UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat: Bentuk, Fungsi, Strategi Kesantunan
IRMA FITRIANI, Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI 1

DAFTAR TABEL ..... **ix**

INTISARI ..... **x**

ABSTRACT ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 5

1.4. Manfaat Penelitian 5

1.5. Metode Penelitian 6

1.6. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 7

1.7. Metode dan Teknik Analisis Data 11

1.8. Metode Penyajian Data 17

1.9. Sistematika Penyajian 18

BAB II LANDASAN TEORI **21**

2.1. Tinjauan Pustaka 21

2.2. Landasan Teori 25

2.2.1 Teori Tindak Tutur 26

2.2.1.1. Tindak Tutur Asertif/Representatif 27

2.2.2.2. Tindak Tutur Direktif 27

2.2.2.3. Tindak Tutur Komisif 28

2.2.2.4. Tindak Tutur Ekspresif 29

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat: Bentuk, Fungsi, Strategi Kesantunan
IRMA FITRIANI, Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.2.2.5. Tindak Tutur Deklaratif 29
2.2.3. Felicity Condition 30
2.2.4 Modus Kalimat 32
2.2.4.1. Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung 32
2.2.4.2. Tindak Tutur Literal dan Tidak Literal 34
2.2.5. Tindak Tutur Direktif 36
2.2.6. Bentuk Kalimat pada Tindak Tutur Direktif 38
2.2.6.1. Kalimat Deklaratif 38
2.2.6.2. Kalimat Tanya 41
2.2.6.3. Kalimat Imperatif 44
2.2.6.4. Kalimat Eksklamatif 46
2.2.6.5. Fungsi Tuturan Direktif 47
2.2.6.5.1. *Requestive* (Permintaan) 47
2.2.6.5.2. *Question* (Pertanyaan) 47
2.2.6.5.3. *Requirement* (Persyaratan) 50
2.2.6.5.4. *Prohibitive* (Larangan) 50
2.2.6.5.5. *Permissive* (Pemberian Izin) 51
2.2.6.5.6. *Advisory* (Nasihat) 52
2.2.6.6. Strategi Kesantunan dalam Tindak Tutur Direktif 52
2.2.6.6.1. *Bald on-Record Strategy* 53
2.2.6.6.2. *Positive Politeness* (Strategi Kesantunan Positif) 54
2.2.6.6.3. *Negative Politeness* (Strategi Kesantunan Negatif) 55
2.2.6.6.4. *Off-Record Strategy* (Strategi Tidak Langsung) 57
2.3. Tindak Tutur Direktif dalam Ujaran Guru (*Teacher's Talk*) 58

BAB III BENTUK TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS 61

3.1 Penggunaan Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia 61
3.1.1.Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Deklaratif 62
3.1.2.Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Tanya 66
3.1.3.Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Imperatif 71

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat: Bentuk, Fungsi, Strategi Kesantunan
IRMA FITRIANI, Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.2. Penggunaan Tindak Tutur Direktif Guru di Amerika 73

3.2.1. Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Deklaratif 74

3.2.2. Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Tanya 76

3.2.3. Tindak Tutur Direktif dalam bentuk Kalimat Imperatif 80

3.3. Perbandingan Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat 83

3.3.1. Penggunaan Tindak Tutur Direktif dalam Bentuk Kalimat Imperatif 83

3.3.2.Penggunaan Tindak Tutur Direktif dengan Bentuk Kalimat Deklaratif dan Kalimat Tanya 86

BAB IV FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM

BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS 91

4.1 Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia 92

4.1.1. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Menasihati (*Advisory*) 92

4.1.2. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Memberikan Izin (*Permissive*) 95

4.1.3. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Melarang (*Prohibitive*) 98

4.1.4. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Bertanya (*Question*) 100

4.1.5. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Meminta (*Requestive*) 102

4.1.6. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Pesyaratan (*Requirement*) 104

4.1.6.1. Memerintah (Command) *104*

4.1.6.2. Menginstruksi (*Giving Instruction)* 106

4.2 Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Amerika Serikat 108

4.2.1. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Menasihati (*Advisory*) 110

4.2.2. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Memberikan Izin (Permissive) 112

4.2.3. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Melarang (*Prohibitive*) 113

4.2.4. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Bertanya (*Question*) 115

4.2.5. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Permintaan (*Requestive*) 118

4.2.6. Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Requirement (*Persyaratan*) 120

4.2.6.1. Memerintah (*Command)* 120

4.2.6.2. Memberikan Instruksi (*Giving Instruction)* 122

4.3 Perbandingan Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Guru di Amerika Serikat 123

BAB V STRATEGI KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF

GURU DALAMBAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS 129

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat: Bentuk, Fungsi, Strategi Kesantunan
IRMA FITRIANI, Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.1 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Guru dalam Bahasa Indonesiadi Indonesia 130

5.1.1. Strategi Kesantunan Positif (*Positive Politeness Strategy*)..... 131

5.1.2. Strategi Kesantunan Negatif (*Negative Politeness Strategy*)..... 133

5.1.3. Strategi Kesantunan *Bald on Record*..... 134

5.2 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Guru dalam Bahasa Inggris diAmerika Serikat 138

5.2.1. Strategi Kesantunan Positif (*Positive Politeness Strategy*)..... 139

5.2.2. Strategi Kesantunan Negatif (*Negative Politeness Strategy*)..... 142

5.2.3. Strategi Kesantunan *Bald on-Record*..... 145

5.3 Perbandingan Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Guru dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia..... 148

5.3.1. Persamaan Strategi Kesantunan dalam Bahasa Inggris di Amerika Serikat..... 149

5.3.2. Persamaan dalam Tidak Adanya Strategi Kesantunan *Off-Record*..... 151

5.3.3. Perbedaan Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Inggris di Amerika Serikat

..... 151

BAB VI PENUTUP..... 157

6.1 Kesimpulan..... 157

6.2 Saran..... 160

6.2.1. Saran untuk Penelitian Mendatang..... 161

6.2.2. Implikasi Praktis..... 161

6.2.3. Batasan Penelitian..... 162

DAFTAR PUSTAKA..... 166

LAMPIRAN..... 171

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat: Bentuk, Fungsi, Strategi Kesantunan
IRMA FITRIANI, Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Kode/Singkatan dan Arti Kode Tindak Tutur Direktif 14

Tabel 2. 1. Ciri Strategi Kesantunan oleh Brown & Levinson 56

Tabel 3. 1. Jumlah Tindak Tutur Direktif Guru Berbahasa Indonesia di Indonesia 61
Tabel 3. 2. Jumlah Tindak Tutur Direktif Guru Berbahasa Inggris di Amerika Serikat 73
Tabel 3. 3. Perbandingan Jumlah Tindak Tutur Direktif Berbahasa Indonesia dan Berbahasa Inggris 83
Tabel 3. 4. Perbandingan Contoh Kalimat Imperatif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Tindak Tutur direktif Guru 84
Tabel 3. 5 Perbandingan Contoh Kalimat Deklaratif dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dalam Tindak Tutur Direktif Guru 86
Tabel 3. 6. Perbandingan Contoh Kalimat Tanya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggrid dalam Tindak Tutur Direktif Guru 88

Tabel 4. 1. Persamaan dan Perbedaan Bentuk Tindak Tutur Guru di Indonesia dan Amerika Serikat 89
Tabel 4. 2 Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia 91
Tabel 4. 3. Contoh Tindak Tutur Direktif dengan Fungsi Memberikan Izin 96
Tabel 4. 4. Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Amerika Serikat 109
Tabel 4. 5 Perbandingan Fungsi Tindak Tutur Direktif Guru di Indonesia dan Amerika Serikat 124
Tabel 4. 6. Persamaan dan Perbedaan Fungsi Tindak Tutur Guru di Indonesia dan Amerika Serikat 127

Tabel 5. 1 Perbandingan Frekuensi dan Strategi Kesantunan Guru dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris 130
Tabel 5. 2 Frekuensi dan Strategi Kesantunan Guru dalam Bahasa Indonesia 131
Tabel 5. 3. Frekuensi dan Strategi Kesantunan Guru dalam Bahasa Inggris di Amerika Serikat 138
Tabel 5. 4. Contoh Tuturan dengan Strategi Kesantunan *Bald on-Record* PadaTindak 150
Tabel 5. 5.Persamaan dan Perbedaan Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif 156